



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA BPK RI**

**PADA**

**UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI ULANG TAHUN KE-72  
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
14 JANUARI 2019**

**Yang saya hormati, Wakil Ketua dan para Anggota BPK;**

**Yang saya hormati, Para Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota BPK periode yang  
lalu;**

**Yang saya hormati, Para Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama;**

**Yang saya hormati, Para Pejabat Struktural dan Fungsional;**

**Yang saya hormati, IKISTRA dan Dharma Wanita Persatuan Sekretariat  
Jenderal BPK RI;**

**Serta seluruh Pegawai BPK dan para undangan yang berbahagia,**

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,***

**Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,**

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang menganugerahkan rahmat dan karunia sehingga kita dapat melaksanakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-72 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan saya secara pribadi dan atas nama Pimpinan BPK mengucapkan selamat hari ulang tahun ke-72 BPK kepada para pendahulu, rekan-rekan kerja, dan seluruh pegawai BPK beserta keluarga di manapun berada. Perjalanan panjang selama 72 tahun dalam mengawal transparansi dan akuntabilitas keuangan negara tentu memberikan banyak hikmah dan pelajaran bagi kita semua. Diantara hikmah yang sangat perlu untuk kita renungkan adalah berbagai cobaan yang kita alami selama satu tahun yang lalu. Bencana alam berupa gempa bumi dan

tsunami di Lombok, Palu, dan Banten turut berdampak pada keluarga Besar BPK. Selanjutnya, musibah jatuhnya pesawat Lion Air JT 610 juga membuat kita semua merasakan kehilangan anggota keluarga satu korsa BPK. Terakhir, kita juga kehilangan salah satu pimpinan, Anggota VII BPK, Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi yang telah mendahului kita kembali ke rahmatullah. Kejadian ini semua memberikan pelajaran kepada kita agar semakin erat menjaga kekeluargaan dengan sesama insan BPK karena dengan rasa kekeluargaan inilah akan meneguhkan kita menghadapi cobaan serta menguatkan kita dalam menjalankan tugas mulia BPK.

Kekuatan melalui semangat kekeluargaan menjadi tema dalam peringatan HUT BPK ke-72, yaitu "Energi, Sinergi, Prestasi". Semangat persaudaraan dan kekeluargaan antar insan BPK merupakan energi yang besar dan harus semakin dikuatkan dengan sinergi setiap unit kerja agar BPK semakin berprestasi dalam mewujudkan pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat.

### **Saudara-saudara keluarga besar BPK yang berbahagia,**

Lebih dari tujuh dekade usia BPK, telah banyak sumbangan bagi kemajuan negara dan bangsa kita. Peningkatan opini WTP pada LKPP, LKKL, dan LKPD merupakan kontribusi besar BPK dalam memperbaiki transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. BPK terus mendorong penggunaan keuangan negara benar-benar ditujukan untuk pencapaian tujuan bernegara melalui pemeriksaan yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Kita patut bersyukur atas capaian prestasi BPK selama ini yang tercermin dari diraihnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas LKPP sejak 2016, meningkatnya opini WTP LKKL dari 84% pada tahun 2016 menjadi 91% pada tahun 2017, dan opini WTP LKPD meningkat dari 70% pada tahun 2016 menjadi 76% pada tahun 2017. Peningkatan jumlah opini WTP pada LKKL dan LKPD ini tidak lepas dari peran kita melalui rekomendasi dalam rangka perbaikan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sehingga meningkatkan kualitas akuntabilitas pemerintah pusat dan daerah saat ini.

Di dunia internasional, BPK kembali terpilih sebagai pemeriksa eksternal *International Atomic Energy Agency* (IAEA) untuk periode 2017-2019 dan sebagai anggota

panel *external auditor* Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang bertugas sebagai lembaga pemeriksa untuk badan-badan dalam komunitas PBB. BPK juga terlibat dalam pemeriksaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di lingkungan organisasi BPK sedunia. Keaktifan BPK di dunia internasional adalah bagian dari peningkatan kapabilitas pemeriksa dan menunjukkan kemampuan anak bangsa dalam pemeriksaan lembaga internasional.

### **Saudara-saudara insan BPK yang saya banggakan,**

BPK telah berkomitmen untuk melaksanakan pemeriksaan yang lebih menyentuh isu-isu sentral dalam masyarakat melalui kebijakan Tema dan Fokus Pemeriksaan. BPK telah melaksanakan pemeriksaan dan memberikan rekomendasi atas pelaksanaan agenda pembangunan nasional yang bersifat lintas sektor. Pada penghujung Renstra periode ini, saya mengharapkan BPK dapat memberikan informasi yang komprehensif atas capaian program pembangunan pada RPJMN. Untuk itu, kita harus terus meningkatkan koordinasi dan sinergi dalam melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi implementasi Fokus Pemeriksaan agar BPK dapat merumuskan simpulan atau penilaian mendalam atas agenda pembangunan nasional. Keberhasilan kita dalam melaksanakan kebijakan Fokus Pemeriksaan ini berdampak positif bagi level kematangan organisasi BPK agar meningkat dari level *oversight* menuju level *insight* atau *foresight*.

### **Saudara sekalian insan BPK yang berbahagia,**

Pada tahun 2018, pegawai menerima kenaikan Tunjangan Pejabat Tertentu sesuai dengan Perpres Nomor 84 Tahun 2018 tentang Tunjangan Jabatan Bagi Pejabat Tertentu Yang Ditugaskan Pada Badan Pemeriksa Keuangan. Saya berharap kenaikan tunjangan ini dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kesejahteraan seluruh pelaksana BPK. Kenaikan tunjangan ini hendaknya diiringi dengan peningkatan kinerja seluruh pegawai.

Dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2018 telah terbit Permenpan No.49 Tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Pemeriksa yang diperluas sehingga penerapannya tidak hanya di AKN dan Perwakilan, namun juga di Ditama Revbang, Ditama Binbangkum, Inspektorat Utama, dan Biro TI. Dengan perluasan penerapan JFP ini, maka pengetahuan dan kompetensi pemeriksa semakin diperkaya dan kariernya pun dapat semakin berkembang.

Selain pengembangan jabatan fungsional pemeriksa, BPK juga sedang melaksanakan pengangkatan dalam jabatan fungsional selain JFP melalui proses *inpassing*. Jabatan fungsional selain JFP yang sedang diproses melalui *inpassing* antara lain, perancang peraturan perundang-undangan, analis kebijakan, dan analis anggaran. Dengan proses *inpassing* ini, maka terdapat lebih banyak pilihan karier bagi para pegawai sesuai dengan kompetensinya.

Saya mengharapkan capaian positif di bidang kepegawaian ini akan menjadi energi yang semakin kuat untuk mewujudkan prestasi BPK.

**Saudara sekalian warga BPK yang berbahagia,**

Sebagai penutup pidato ini, saya kembali menghimbau dan menekankan kepada seluruh insan BPK untuk memegang teguh nilai dasar, independensi, integritas dan profesionalisme dengan menjaga semangat kekeluargaan sehingga dapat menjaga kepercayaan rakyat kepada BPK.

Tak lupa, marilah kita senantiasa berdoa memohon petunjuk dan bimbingan Allah SWT agar menguatkan kita dalam membangun Indonesia. Semoga semua langkah kita dijadikan sebagai ladang amal ibadah dan kebaikan untuk masyarakat, bangsa, dan negara. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Terima kasih.

**Dirgahayu BPK!**

***Wabillahitaufik Walhidayah,***

***Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
Ketua,**

**Prof. Dr. Moermahadi Soerja Djanegara, CA., CPA.**